

**ANALIS MINAT MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN
IBADAH HAJI DI DESA SUNGAI PETAI KECAMATAN TALO
KECIL KABUPATEN SELUMA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH:

**MEPI EPRIANI
NIM. 1911170011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMROH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU, 2023M/1445 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Mepi Epriani, NIM 1911170011

dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji Di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma” Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munagasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

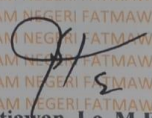
Bengkulu, Februari 2023 M

Rajab 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Idwal B.M.A.
NIP. 198307092009121005


Adi Setiawan, Lc. M.E.I.
NIP. 19880331201931005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul “ Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji Di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kabupaten Seluma” yang disusun oleh :

Nama : Mepi Epriani
NIM : 1911170011
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 07 februari 2023/ 27 Jumadil Akhir 1444


Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

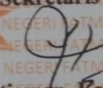
Bengkulu, Februari 2023
4 Rajab 1444

Tim Sidang Munaqasyah

Sekretaris


Ketna


Eka Sriwahyuni, SE., MM
NIP.197705092008012014


Adi Setiawan, Ec. M.E.I
NIP. 19880331201931005

Penguji 1

Penguji 2


Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP.197705092008012014


Nonie Afrianty, ME
NIP.199304242018012002

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Supardi, M. Ag
NIP.19650410199303007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji Di Desa Sungai Petai”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan tidak kebenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, February 2023 M

Di buat oleh

Sa an



Mepri Epriani

NIM.1911170011

MOTTO

Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah yang membuat kita sulit, karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka janganlah katakana kepada Allah “aku punya masalah, namun katakana kepada masalah : aku punya Allah yang maha segalanya”.

(**Ali Bin Thalib**)

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

(**HR. Burhan**)

Hidup ini seperti menggayuh sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak

(**Albert Etnstetn**)

Tidak ada jalan mudah untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan, kita harus melewati berbagai halangan dan rintangan yang menghalangi semua itu harus dilalui sebelum akhirnya kita akan meraih puncak kebahagiaan)

(**Mepi Epriani**)

PERSEMBAHAN

Puji syukur padamu ya Allah dan saya persembahkan skripsi ini terutama untuk orang yang saya sayangi didalam hidup saya:

1. Teruntuk kedua orang tuaku bapakku (Marsuno) dan Ibu (Utiyam) yang sangat saya sayangi terimakasih telah mendidik, memberikan dukungan motivator, kasih sayang, doa yang tiada hentinya.
2. Untuk Kakak-Kakakku Jestri, Een Setiawan dan Elzon yang senantiasa memberikan semangat, perhatian dan nasehatnya.
3. Untuk ponakan-ponakanku Fatin Zarah Fauziah, zea Qolbi Sabrina dan Anandia Fazana Terimakasih telah menjadi semangat untuk bungsu bisa sampai sekarang ini.
4. Untuk dosen pembimbingku Bapak Idwal, B.MA selaku pembimbing I dan pak Adi Setiawan, Lc. M.E.I selaku pembimbing II, yang tiada hentinya membimbing, membantu, memotivasi, serta mendoakan anak bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kasih sayan.
5. Untuk diriku sendiri terimakasih sudah menjadi kuat sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan jangan pernah puas hanya sampai disini, terus kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah. Semangat :)
6. Untuk kawan seperjuanganku Nopita Sari sdari masuk kuliah sampai saat ini terimakasih telah memberikan banyak kenangan indah baik suka maupun duka dan yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya sela ini.
7. Untuk Firmansya Yoki *Thank* ya sudah memberikan semangat dan motivasi
8. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UINFAS) Bengkulu
9. Buat teman seperjuanganku Manajemen Haji dan Umrah Angkatan 2019
10. Untuk almamater kampus tercinta UINFAS Bengkulu.

ABSTRAK

Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji Di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma

Oleh: Mepi Epriani (1911170011)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat desa Sungai Petai dalam melaksanakan ibadah haji dan untuk mengetahui minat masyarakat desa Sungai Petai dalam melaksanakan ibadah haji. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa pemahaman masyarakat desa sungai petai tentang ibadah haji yaitu yang pertama kurangnya pemahaman tentang program pelaksanaan ibadah haji dan yang ketiga kurangnya pemahaman tentang pelaksanaan ibadah haji, Untuk minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji di Desa Sungai Petai yang sudah mendaftar dan yang sudah melaksanakan ibadah haji ada tiga orang dan ada dua macam minat yang pertama, minat bawaan atau bisa disebut minat dari diri sendiri, yang kedua minat yang muncul karena pengaruh dari luar. Adapun faktor yang mempengaruhi minat masyarakat desa sungai petai yaitu pertama faktor ekonomi, kedua factor agama dan yang ketiga factor keluarga.

Kata Kunci: Pemahaman, Minat, Ibadah Haji

ABSTRACT

Analysis of Community Interest in Carrying Out the Hajj in Sungai Petai Village, Talo Kecil District, Seluma Regency.

By: Mepi Epriani (1911170011)

The aim of the study was to determine the understanding of the Sungai Petai village community in carrying out the pilgrimage and to determine the interest of the Sungai Petai village community in carrying out the pilgrimage. This research uses a qualitative approach method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study are that the understanding of the Sungai Petai village community about the pilgrimage, namely the first, is a lack of understanding of the program for implementing the pilgrimage and the third is a lack of understanding about the implementation of the pilgrimage. there are three people in the pilgrimage and there are two kinds of interest, the first is innate interest or it can be called self-interest, the second is interest that arises because of outside influences. The factors that influence the interests of the Sungai Petai village community are the first economic factor, the second is religious factor and the third is family factor.

Keywords Understanding, Interest, Pilgrimage

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **”Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji Di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma”** Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada manusia terbaik pilihan Allah, Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh alam, serta keluarga beliau, sahabat sahabiyah, tabiin, dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya serta berjalan didalam barisnya sehingga tiada lagi fitnah dimuka bumi.

Sungguh tiada kata yang pantas terucap selain ungkapan syukur Alhamdulillah atas karunia yang diberikan oleh Allah SWT berupa kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah yang diajukan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa Terima Kasih Kepada:

1. Prof Dr. H. Zulkarnain Dali, M.pa. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UNFAS)

2. Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS)
3. Faisal muttaqin, S.E, M.S.M Selaku Koordinator Prodi Manajemen Haji Dan Umroh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).
4. Adi Setiawan, Lc. M.E.I Sekretaris Jurusan Manajemen Haji Dan Umroh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).
5. Eka Sri Wahyuni, S.E M.M Ketua Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).
6. Idwal, B.MA Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat serta arahan dengan penuh kesabaran
7. Adi Setiawan, Lc. M.E.I Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, semangat, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta Terimakasih telah mendidik dan membesarkan yang senantiasa mendoakan kesuksesanku.
9. Rekan-Rekan seperjuangan Manajemen Haji Dan Umroh yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

10. Bapak dan Ibu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS)
11. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS)
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga dapat perbaikan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bengkulu, September 2023

Penulisan



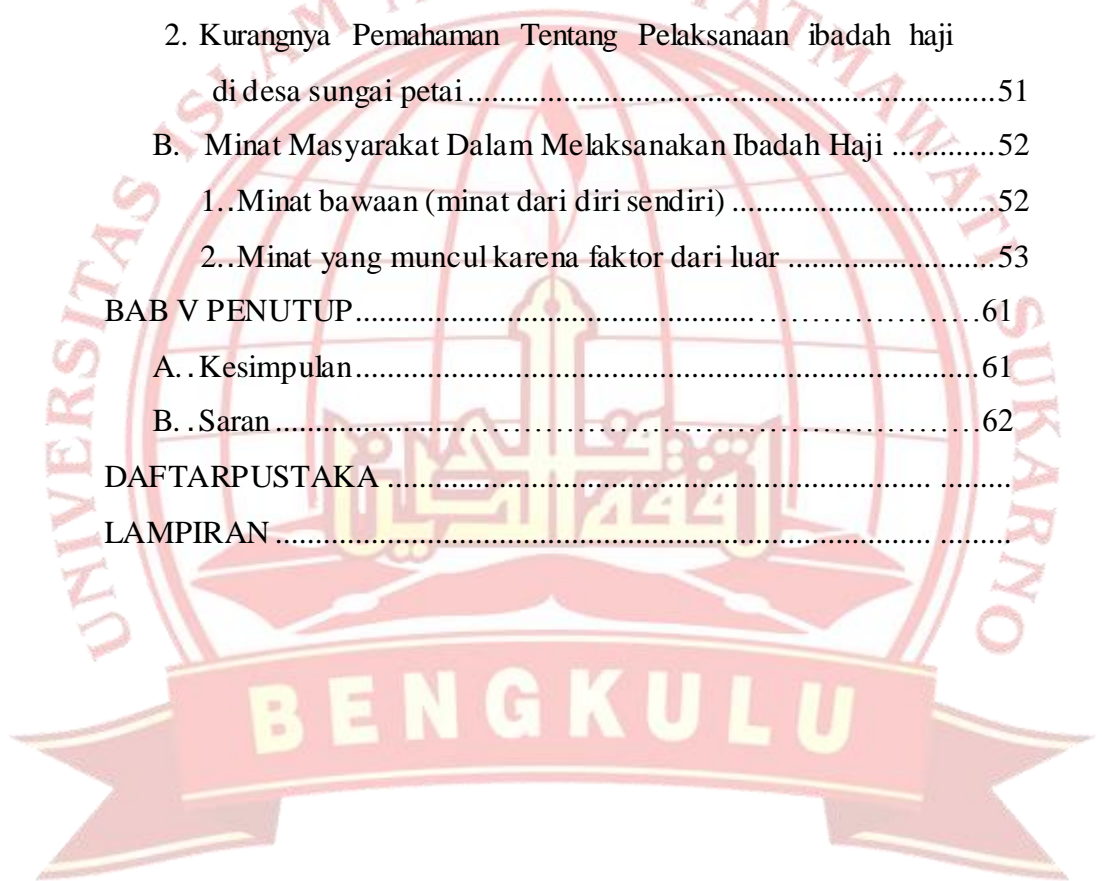
Mepi Epryan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	43
DAFTAR GAMBAR	47
DAFTAR LAMPIRAN	82
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	16

3. Informan Penelitian	16
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. Ibadah Haji.....	23
1. Pengertian Ibadah Haji	23
2. Rukun Haji.....	26
3. Syarat wajib haji	24
B. MINAT.....	28
1. Pengertian Minat.....	28
2. Pengertian minat nasabah	29
3. Pengertian Minat Masyarakat	33
4. Minat dalam pandangan Islam.....	35
C. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	36
1. Faktor dari dalam (Instrinsik)	36
2. Faktor dari luar (Ekstrinsik).....	38
BAB III GAMBARAN DESA SUNGAI PETAI	40
A. Sejarah Desa Sungai Petai	40
B. Keadaan Demografis Desa Sungai Petai	42
1. Tabel 1 Jumlah Penduduk.....	43
2. Tabel 2 Tingkat Pendidikan.....	44
3. Tabel 3 Pekerjaan.....	44
4. Tabel 4 Kepemilikan Ternak	45
5. Tabel 5 Sarana Dan Prasarana	45

C. Struktur Organisasi	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Pemahaman Masyarakat Desa Sungai Petai Tentang Ibadah Haji	48
1. Kurangnya Pemahamannya Tentang Jenis program haji	49
2. Kurangnya Pemahaman Tentang Pelaksanaan ibadah haji di desa sungai petai.....	51
B. Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji	52
1..Minat bawaan (minat dari diri sendiri)	52
2..Minat yang muncul karena faktor dari luar	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. .Kesimpulan.....	61
B. .Saran	62
DAFTARPUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Ibadah haji bagi masyarakat adalah puncak dari dari segala ibadah yang dilakukan dan sebagai penyempurnaan keimanan seseorang. Terkadang menjadi seseorang muslim yang hanya dapat melaksanakan sholat, puasa, atau zakat belum dapat dikatakan sempurna jika belum melaksanakan ibadah haji. Dalam rukun Islam, haji adalah perkara terakhir yang harus dilakukan oleh seseorang muslim agar rukun Islam menjadi sempurna dilaksanakan di dunia.

Melaksanakan ibadah haji sebagai rukun Islam yang kelima dan sebagai ibadah penyempurna mampu mendorong umat Islam untuk melaksanakannya. Pelaksanaan ibadah haji merupakan bagian dari dakwah yang sangat strategis baik dari segi internal, yaitu bagi yang mampu melaksanakannya untuk menambah keimanan dan ketaqwaannya, maupun dari segi eksternal yaitu bagi yang belum mampu melaksanakan akan terpanggil untuk melaksanakannya¹

Ibadah haji diwajibkan bagi setiap muslim dan muslimah yang mampu hanya sekali seumur hidup. Sanggup mengadakan perjalanan dalam hal ini bukan hanya

¹ Umar Sai'id, " Pengaruh Haji Terhadap Perubahan Sosial, " Sriwijaya Post. (2014). H. 21

menyangkut materi, namun juga menyangkut kesanggupan fisik serta rohani. Ketiga syarat tersebut merupakan syarat mutlak untuk menunaikan ibadah haji. Jika salah satu syarat belum terpenuhi, maka kewajiban untuk menunaikan ibadah haji tersebut akan gugur. Sebaliknya jika ketiga syarat tersebut telah terpenuhi, maka ibadah haji akan menjadi suatu kewajiban yang mana jika tidak di laksanakan akan berdosa.²

Berdasarkan ketiga syarat ibadah haji tersebut, syarat yang paling sulit untuk dipenuhi oleh masyarakat adalah kecukupan materi. Banyak masyarakat yang sudah ingin melakukan ibadah haji namun terkendala masalah materi. Biaya haji cukup besar menjadi salah satu faktor penghambat masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji.

Meskipun Islam menentukan bahwa kewajiban melaksanakan ibadah haji hanya untuk mereka yang dapat memikul beban biaya perjalanan serta tidak ada hal lain yang menghalangi terlaksananya kewajiban tersebut, tetapi banyak orang islam Indonesia yang belum benar-benar mampu memaksakan diri mengumpulkan biaya untuk melaksanakan perjalanan haji. Hal tersebut dapat dilihat disebagian besar masyarakat desa sungai petai kecamatan talo kecil kabupaten seluma yang begitu semangat untuk melaksanakan ibadah haji.

² Evi Hidayatur Rohman, *Analisi Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Talangan Haji Perbankan Syariah Kecamatan Panceng* (Skripsi sarjana, 2013),.

Pendidikan dalam ibadah haji sangat menyentuh umat Islam ketika mengerjakan berbagai syarat rukun haji agar dapat dijadikan pelajaran untuk kehidupan selanjutnya. Dari pendidikan atau pelajaran yang didapatkan diharapkan sangat membant. untuk mengubah sikap dan perilaku yang buruk yang dimiliki oleh orang yang melaksanakan ibadah haji. Ibadah haji adalah ibadah yang memberikan berbagai pelajaran bagi kehidupan manusia di dunia. Berhaji akan membawa seseorang mentafakuri atau mengintrospeksi diri guna mencari jati diri seseorang hamba yang hakiki. Hakikat senantiasa mengabdikan diri dan kehidupannya untuk allah semata.³

Pendidikan yang dapat dirasakan dalam ibadah haji mampu memberikan dorongan atau motifasi seseorang sehingga memunculkan minat yang dimiliki yaitu melaksanakan ibadah haji. Adanya minat seseorang untuk melaksanakan ibadah haji yaitu melaksanakan ibadah haji.

Pada tahun 1928 banyak pedatang dari Desa Lubuk Ngantungan yakniada beberapa Jungku, adapun Jungku tersebut adalah Jungku Rajo Perana, Jungku Melecincingan, Jungku Rajo Bujang. Ada seseorang yang membuat lading padi yang bernama Bedarawan, diladang tersebut terdapat pohon petai yang besar dan dibawah pohon petai tersebut terdapat satu aliran sungai. Maka dinamakan tempat itu sungai petai.

³ Umroh, *analisis minat masyarakat suku bugis melaksanakan ibadah haji*, (skripsi, 2015) h. 3

Pada tahun 1931 wilayah Desa sungai petai menginduk ke Depati Lubuk Ngantungan sampai dengan tahun 1933, Akhirnya penambahan penduduk makin bertambah sehingga menjadi sebuah desa yaitu Desa Sungai Petai. Yang dipimpin oleh seorang pengawo yang merupakan wakil bupati yang bernama Bedarawan.⁴

Masyarakat desa sungai petai yang berjumlah 800 orang, laki-laki yang berjumlah 379 dan yang perempuan berjumlah 421. Masyarakat desa sungai petai 100% beragama Islam dengan arti tidak ada yang beragama lainya.

Berkaitan dengan hal ini di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma mayoritas masyarakatnya Bekerja sebagai Petani, pedanggang, montir pendapatannya rata-rata sebesar Rp.1000.000/ bulan. Di Desa Sungai Petai terdapat banyak warga yang masih dalam kondisi ekonomi prasejahtera yaitu pendapatan yang rendah. Walaupun mereka masih banyak yang memiliki ekonomi yang rendah itu tidak mengurangi minat mereka untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Mereka bekerja keras untuk bisa mendapatkan biaya agar bisa menunaikan ibadah haji.

Masyarakat desa Sungai Petai yang agamis menyadari betul makna melakukan ibadah haji yaitu menyempurnakan rukun Islam. Untuk sampai pada tahap mampu melaksanakan

⁴ Badan Stastistik Kabupaten Seluma Tahun 2018

ibadah haji, tentu saja proses panjang telah di lalui seseorang yang ingin berhaji merupakan keluarga yang mapan artinya jika niat untuk melakukan ibadah haji maka akan berusaha untuk melaksanakannya.

Untuk saat ini di desa sungai petai yang sudah melaksanakan ibadah haji ada tiga orang dan untuk sekarang belum ada yang mendaftar.

Menurut data observasi yang lihat pada masyarakat Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma diketahui bahwa masyarakat yang memiliki minat yang sangat tinggi untuk bisa melaksanakan ibadah haji.⁵

Dalam hal ini penulis akan meneliti tentang bagaimana minat masyarakat desa sungai petai dalam melaksanakan ibadah haji.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dikaji dalam Skripsi dengan judul **“Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji Pada Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Selumah”**.

⁵ Rahimin, Kepada Desa, “Wawancara “(Desa Sungai Petai.:15 September 2022), jam 10.00

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat desa Sungai Petai tentang ibadah haji?
2. Bagaimana minat masyarakat desa Sungai Petai untuk melaksanakan ibadah haji?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat desa sungai petai dalam melaksanakan ibadah haji.
2. Untuk mengetahui minat masyarakat desa sungai petai dalam melaksanakan ibadah haji.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik peneliti maupun mahasiswa terkait dengan motivasi berhaji desa sungai petai kecamatan talo kecil kabupaten seluma.
 - b. Dapat dijadikan referensi serta acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan relevansi yang sama dengan peneliti ini

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi terhadap Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umrah (2015) dengan judul skripsi “ Minat Masyarakat Melaksanakan ibadah haji dikalangan suku Bugis pada dusun gampuwae desa pattimang kecamatan malangke kabupaten luwu utara (perspektif pendidikan islami) “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif masyarakat suku bugis tentang ibadah haji di dusun Gampuwae desa pattimang kecamatan malangke kabupaten Luwu Utara dan agar penelitian ini mengetahui faktor yang melatarbelakangi minat masyarakat melaksanakan ibadah haji di dusun Gampuwae desa pattimang kecamatan ini adalah faktor agama, faktor ekonomi, dan faktor keluarga Malangke kabupaten Luwu Utara. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. ⁶Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat suku bugis di dusun Gampuwae desa pattimang kecamatan malangke kabupaten Luwu Utara memandang bahwa ibadah haji adalah ibadah yang dapat membawa pengaruh dan perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat baik dalam kehidupan beragama dengan bertambahnya keimanan dan ketaqwaan yang ditandai dengan semakin tingginya gairah beribadah baik ibadah wajib maupun sunnah, dalam kehidupan sosial,

⁶ Umrah “ Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kalangan Suku Bugis pada dusun gampuwae desa pattimang kecamatan malangke kabupaten luwu utara (perspektif pendidikan islami)” (2018)

maupun dari sisi kehidupan ekonomi masyarakat. Dan Masyarakat kalangan suku Bugis di dusun Gampuwae desa pattimang kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan ibadah haji. Tingginya minat tersebut dilatarbelakangi oleh adanya faktor agama, yaitu keimanan dan keyakinan masyarakat kepada Allah atas perintah-Nya untuk melaksanakan rukun islam. Masyarakat berminat melaksanakan ibadah haji atas perintah Allah dalam agama yaitu untuk menyempurnakan ibadah haji. Dengan melaksanakan ibadah haji masyarakat dapat merasakan dapat merasakan beberapa dampak dalam kehidupannya, seperti dampak pada kehidupan beragama, kehidupan sosial, maupun terhadap kehidupan perekonomian masyarakat. Adapun Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji

Perbedaan pada tempat penelitian dan berfokus pada perspektif masyarakat suku bugis. Skripsi ini berfokus pada Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke kabupaten luwu utara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Wardana (2018) dengan judul skripsi “Minat Masyarakat Terhadap Produk Arrum Haji Pengadain (Studi Kasus Parepare) “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat

masyarakat parepare terhadap produk pengadaian Arrum Haji dan agar penelitian mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat parepare terhadap produk pengadaian Arrum Haji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan masyarakat terhadap produk arum haji pengadaian, masyarakat memandang baik produk pengadaian ini. Hal ini ditunjukkan dengan setuju masyarakat terhadap masyarakat terhadap beberapa hal terkait produk pengadaian ini antara lain, emas dapat dijadikan sebagai alternative pembayaran biaya haji dengan presentase setuju sebesar 38% dan sangat setuju sebesar 62%, beban angsuran sesuai dengan kemampuan masyarakat dengan presentasi setuju sebesar 66%, serta sosialisasi produk produk Arrum Haji pengadaian dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk dengan setuju sebesar 74%.⁷ Dan Terkait minat masyarakat terhadap produk Arrum Haji pengadaian, berdasarkan data yang dikumpulkan, sebesar 48% responden menyatakan tertarik dan 40% responden menyatakan sangat tertarik dengan total persentase ketertarikan 88% atau 50% yang menandakan bahwa masyarakat berminat terhadap produk Arrum Haji ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi

⁷ Wisnu Wardani “Minat Masyarakat Terhadap Produk Arrum Haji Pengadain (Studi Kasus Parepare” (2018)

masyarakat untuk menggunakan produk Arrum Haji antara lain, produk Arrum Haji menguntungkan, produk Arrum Haji pengeadaan biaya haji, serta beban yang sesuai dengan kemampuan masyarakat.

persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang minat masyarakat terhadap produk Arrum Haji Pengadaan dan perbedaannya itu penelitian ini berfokus pada produk arum haji pengadaan. Skripsi ini berfokus pada kota Parepare.

Perbedaan penelitian ini terletak pada pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Parepare.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yessi Agustri (2021), dengan judul skripsi “ Pengaruh Minat Terhadap Calon Jamaah Dalam Memilih Biro Perjalanan Umroh Di Kecamatan Tampan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh minat terhadap calon jamaah dalam biro perjalanan umrah di kecamatan tampan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu jika minat dapat mempengaruhi, maka calon jamaah akan memilih biro perjalanan umroh di kecamatan tampan. Penelitian ini juga memberikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh minat terhadap calon jamaah umrah. Adapun

⁸ Yessi Agustri “Pengaruh Minat Terhadap Calon Jamaah Dalam Memilih Biro Perjalanan Umroh Di Kecamatan Tampan. (2021)

persamaan penelitian yaitu membahas minat jamaah dalam memilih biro perjalanan umrah.

Perbedaan dari penelitian ini berfokus kepada pengaruh minat terhadap calon jamaah dalam memilih biro perjalanan umrah dan perbedaan tempat penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Mawahwah (2020) judul skripsi “ Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Umrah Di Bni Syariah “ (Study Pada Masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng Bengkulu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat kelurahan kebun tebeng terhadap produk di perbankan syariah Bengkulu dan juga untuk mengetahui, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kelurahan Kebun Tebeng dalam memilih produk umroh di perbankan syariah Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Minat masyarakat dalam memilih produk umroh di perbankan syariah, ekonomi syariah ataupun perbankan syariah tidak hanya membahas tentang aspek perilaku manusia yang berhubungan dengan cara mendapatkan uang dan membelanjakannya, tetapi juga membahas segala aspek yang membawa pada

⁹ Anisah Mawahwah “ Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Umrah Di Bni Syariah “ (Study Pada Masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng Bengkulu. (2020)

kesahteraan umat.¹⁰ dan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih dan tidak memilih produk umroh di perbankan syariah, berdasarkan hasil yang dilakukan kepada masyarakat kelurahan kebun tebing bahwa pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat tentang produk umroh umroh menjadi faktor utama pada masyarakat kelurahan kebun tebing untuk memilih produk umroh yang ada di perbankan syariah. adapun persamaan penelitian yaitu membahas mengenai minat masyarakat.

Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek penelitian, dan tempat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Guffar Harahap, Meri Handayani Nasution judul Jurnal “Analisis Minat Remaja Stabat Terhadap Tabungan Maburr Junior Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Stabat”. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk tabungan mabrur merupakan produk dana yang berupa tabungan haji yang di miliki oleh setiap lembaga perbankan di Indonesia, salah satunya adalah pada tabungan mabrur. Setiap

¹⁰ Nuruh Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Teras,2019), h.9

¹¹ M. Guffar Harahap, Meri Handayani Nasution “ Analisis Minat Remaja Stabat Terhadap Tabungan Maburr Junior Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Stabat. (2020)

lembaga perbankan juga memberikan layanan dan tentik yang berbeda-beda terhadap produk-produknya yang menjadi andalan dalam melakukan tugasnya sebagai lembaga *intermediary*. Dan Bank syariah Indonesia KCP Stabet dalam menghimpun dana yaitu dalam bentuk tabungan, salah satunya tabungan mabrur dan menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Proses pengelolaan dana Bank Syariah Mandiri lebih memilih dan menepatkan akad mudharabah muthlaqah sebagai akad yang menjadi bagian dalam pelaksanaan traknsaksi sesuai kebutuhan produk yang di inginkan oleh nasabah. Produk tabungan yang di kelola dengan dengan menggunakan akad ini termasuk dalam kategori investasi dan produktif yang sepenuhnya di serahkan kepada mudharib dan tidak dapat di ambil sewaktu-waktu sesuai dengan prinsip-prinsip yang di di gunakan hingga akad tersebut berakhir. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada variable penelitian yaitu Analisis Minat Remaja.

Perbedaan penelitian ini terletak pada pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Kcp Indonesia.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nury Salma, Ade Yulier (2020) dengan judul jurnal “ Analisa Word Of Mouth Dan Truth Terhadap Minat Haji Khusus” (Study Kasus

di Dewangga Lil Hajj Wal Umrah Surakarta).Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil Penelitian ini yakni berkaitan dengan kepercayaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat jamaah mendaftar haji khusus di Dewangga. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada variable minat haji khusus. Perbedaan penelitian ini terletak pada pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di Surakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Abdurrahman Fathoni bahwa penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi dilokasi tersebut.¹³ Dengan tempat penelitian yang dipilih yaitu di Desa sungai Petai kecamatan talo kecil kabupaten seluma.

Pendekatan metode deskriptif kualitatif. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-

¹² Nury Salma, Ade Yulier “ Analisa Word Of Mouth Dan Truth Terhadap Minat Haji Khusus”.

¹³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodeologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 96

data jadi ia juga menyajikan data dan menganalisis dan menginterpretasi.¹⁴

Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena melalui deskripsi. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata ataupun gambaran-gambaran dari pada angka.

¹⁵Sedangkan penelitian Deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan data atau informasi mengenai Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan ibadah haji pada masyarakat menengah kebawah (pada desa sungai petai kecamatan talo kecil kabupaten seluma yang mana data atau informasi yang peneliti sungguhkan merupakan data yang bersifat kualitatif.

Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian berupa fakta-fakta verbal atau keterangan-keterangan saja. Ada beberapa pertimbangan sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, diantaranya:

- a. Peneliti dengan metode kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan dilapangan

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Rachmad, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 44

¹⁵ Pedoman *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro : Stain JuraiSiwo Metro, 2016), h. 23

- b. Peneliti ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilokasi yakni mengalami permasalahan tentang analisis minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat atau dilakukan pada desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Adapun waktu penelitian yaitu pada Juli 2022- Januari 2023.

Alasan peneliti memilih memilih melakukan penelitian di desa sungai petai kecamatan talo kecil kabupaten seluma karena letaknya yang strategis memungkinkan untuk memudahkan mendapatkan data, serta persaingan tentang analisis minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji pada kelompok masyarakat menengah kebawah sehingga menarik untuk diteliti dari segi permasalahan yang terjadi di desai sungai petai ini.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang mengetahui objek penelitian sebagai pelaku penelitian maupun orang yang memahami objek penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah :

- a. Beragama islam
- b. Yang sudah mendaftar dan melaksanakan ibadah haji ada 3 orang

Jadi peneliti mengambil 3 informan yang dipilih.

4. Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi¹⁷

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, h. 36

Yang menjadi subyek penelitian wawancara langsung kepada kepala desa dan masyarakat desa sungai petai.

- c. Data Skunder yaitu data yang biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis daerah¹⁸

Penelitian ini mengambil data dari berbagai sumber, seperti sumber secara langsung, dokumen, maupun karya tulis yang relevan dengan penelitian yaitu yang berkaitan dengan penelitian yaitu yang berkaitan dengan analisis minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji di desa sungai petai.

- b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan atau memakai metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung tanpa alat lain pada objek diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada desa sungai petai kecamatan talo kecil kabupaten seluma, guna untuk mendapatkan data yang di inginkan dalam peneliti dan skripsi.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 39

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini, dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.¹⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih terpecah sesuai dengan masalah penelitian.²⁰

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menforganisasikan data ke dalam unit-unit, membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan

¹⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 151.

²⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 152-153

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²¹

Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil pengumpulan data.

Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilih-milih, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan

hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah

B. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Bab kajian teori mendeskripsikan mengenai pengertian ibadah haji, macam-macam haji dan juga pengertian analisis minat.

BAB III DISKRIPSI WILAYAH

Bab diskripsi wilayah mendeskripsikan mengenai sejarah desa Sungai Petai, keadaan demografis desa Sungai Petai, dan Struktur desa Sungai Petai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian mendeskripsikan mengenai pemahaman masyarakat tentang ibadah haji dan Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji, faktor yang mempengaruhi minat

BAB V PENUTUP

Bab penutup mendeskripsikan mengenai kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ibadah Haji

1. Pengertian Haji

Lughawi (etimologi) berasal dari bahasa Arab al-hajj: berarti tujuan, maksud, dan menyegaja untuk perbuatan yang besar dan agung. Selain itu, al-hajj berarti mengunjungi atau mendatangi. Makna haji secara istilah (terminologis) adalah perjalanan mengunjungi Baitullah untuk melaksanakan serangkaian ibadah pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.²² Haji secara etimologi adalah menuju atau mengunjungi. Adapun secara terminologi adalah mengunjungi ka'bah dan Tanah suci untuk beribadah dengan syarat yang telah ditentukan²³.

Berdasarkan uraian diatas tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ibadah haji adalah suatu bentuk pelaksanaan ibadah yang dikerjakan oleh umat islam dengan serangkaian ibadah tertentu pada waktu dan tempat serta syarat yang telah ditentukan dalam islam.

2. Ibadah haji

adalah salah satu rukun islam yang lima, sebagai rukun islam, haji hukumnya wajib berdasarkan Al-Qur'an ,

²² Said Agil Husin AlMunawar dan Abdul Halim, *Fikih Haji Menuntun Jama'ah Mencapai Haji Mabrus*, (Cet, I: Jakarta; Ciputat Press, 2003), h. 1.

²³ Hamsah Hasan dkk., *Buku Panduan Lengkap Agama Islam*, (Cet. II: Jakarta: Qultum Media, 2010), h. 189.

sunnah, dan Ijma'Ulama. ²⁴Di antara ayat Al-Qur'an yang menjadi landasan wajib haji yaitu QS. Ali' Imran/3:97.

Kewajiban haji hanya bagi orang yang mampu dari segi biaya, fisik, waktu, ilmu dan terjaminnya keamanan. Para ulama berbeda pendapat kapan kewajiban haji itu harus dilaksanakan. Menurut Imam Abu Hanifah, Abu Yusuf, ulama mazhab maliki, dan pendapat terkuat dari kalangan mazhab Hambali, apabila seseorang telah mampu dan memenuhi persyaratan, ia wajib segera mengerjakan haji dan tidak boleh menundanya. Jika ditunda sampai beberapa tahun maka ia dipandang sebagai orang fisik karena penundaan itu termasuk perbuatan maksiat. Bila karena penundaan itu biaya haji karena penundaan biaya haji tersebut habis maka yang bersangkutan harus meminjam uang orang lain sebagai biaya untuk melakukan ibadah haji.

²⁵Jadi hukum ibadah haji berdasarkan Al-Qur'an, Hadist, dan pendapat para ulama adalah wajin dilakukan bagi setiap umat muslim yang telah memiliki kemampuan, baik dari segi biaya, fisik, waktu, ilmu maupun dari segi keamanan

3. Syarat Wajib Haji

Syarat wajib haji adalah suatu ketentuan-ketentuan atau syarat yang apabila ada pada diri seorang maka berlaku hukum wajin baginya. Syarat-syarat wajib haji yaitu yang

²⁴ Said Agil Husin AlMunawar dan Abdul Halim, h. 7.

²⁵ Said Agil Husin AlMunawar dan Abdul Halim, h. 10.

bersifat umum berlaku bagi laki-laki dan perempuan dan ada yang bersifat khusus yaitu berlaku bagi perempuan:

Adapun syarat-syarat wajib haji secara umum yaitu:

- a. Muslim, selain orang muslim tidak dituntut menunaikan haji, umrah, dan ibadah-ibadah lainnya karena iman adalah syarat dan keabsahan serta diterimanya amal perbuatan.
- b. Berakal, orang gila tidak mendapatkan perintah ibadah.
- c. Baligh, karena anak kecil tidak mendapatkan perintah ibadah hingga ia baligh
- d. Mampu, yaitu mempunyai bekal dan kendaraan²⁶
- e. Merdeka, yaitu bebas dari keadaan sehingga tidak terikat suatu hal atau penajahan.

Di desa sungai petai ada tiga Orang yang sudah memenuhi syarat wajib haji yang termasuk di minat bawaan yaitu minat yang muncul dari diri sendiri, dan untuk saat ini masyarakat desa sungai petai belum ada yang melakukan pendaftaran ibadah haji karena mereka belum cukup memenuhi syarat wajib haji yang terdapat di bagian mampu.

Adapun syarat-syarat wajib yang khusus bagi perempuan melaksanakan ibadah haji yaitu:

²⁶ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim*, (Cet. XI: Jakarta: Darul Falah, 2007), h. 436.

a. Harus didampingi oleh suami atau mahramnya. Jika seorang wanita tidak didampingi maka haji tidak wajib baginya. Wanita muslimah dibolehkan untuk menunaikan ibadah haji tanpa disertai oleh suaminya, tentunya jika tidak dalam keadaan haid dan belum menikah, serta tidak mempunyai keluarga yang menjadi muhrimnya. Menurut salah satu pendapat ulama, ketika itu dia diperbolehkan menunaikan haji bersama orang yang melindunginya. Demikian yang menjadi pendapat dari Imam Ahmad, Imam Malik, dan Imam Syafi'i

a. Tidak dalam masa iddah, baik karena taak maupun ditinggal mati suami. Berdasarkan beberapa uraian diats, yang menjadi syarat wajib ibadah haji yaitu seorang muslim, orang yang sudah baligh, dan yang sudah memiliki kemampuan, serta khusus bagi wanita harus didampingi oleh mahramnya²⁷

4. Rukun haji

ialah sesuatu yang harus dikerjakan pada saat melaksanakan ibadah haji. Adapun rukun haji ada enam perkara yaitu:

1. Ihram dari miqat, ialah berniat mengerjakan ibadah haji. Seseorang yang sudah ihram ia harus memakai pakaian ihram, yaitu pakaian yang tidak berjahit

²⁷ Syaikh Kamil Muhamad 'Uwaidah, *Fiqh Wanita*, (Cet. X: Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), h. 313.

bagi laki-laki dan menjauhkan diri dari larangan-larangan haji sampai ia bertahallul (bebas dari larangan). Batas masa ihram (miqat zamani) adalah sejak 1 syawal sampai tanggal 10Dzulhijjah.

2. Wukuf dipadang Arafah, ialah berhenti dipadang Arafah beberapa saat (berdiam) beberapa waktu yang dikatakan berhenti. Waktu wukuf dimulai dari tergelincirnya matahari pada tanggal 9 dzulhijjah sampai menjelang waktu subuh tanggal 10 Dzulhijjah. Wuquf inilah urusan terpenting dalam ibadah haji.
3. Thawaf ifadah, ialah mengelilingi Ka'bah dengan berjalan kaki bagi yang misalnya orang yang sakit atau lemah.
4. Sa'I, adalah berlari-lari kecil antara Syafa dan Marwa. Dari Syafa dan Marwa dihitung satu kali dan kembalinya dari marwa ke syafa juga dihitung satu kali. Demikian seterusnya dilakukan tujuh kali dan berakhir di Marwa.
5. Tahallul, ialah menggunting rambut sekurang-kurangnya tiga helai rambut. Bagi yang tidak mempunyai rambut cukup dengan meletakan pisau diatas kepalanya.
6. Tertib ialah menertibkan lima rukun tersebut diatas. Berdasarkan uraian tersebut diterangkan bahwa

rukun-rukun yang harus dilakukan pada saat melaksanakan ibadah haji yaitu ihram, wuquf, thawaf, sa'I bercukur, dan tertib.²⁸

B. Minat

1. Pengertian minat

Minat adalah sesuatu Yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Minat adalah perhatian yang bersifat khusus.²⁹ Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selain itu minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁰ Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal yaitu tertarik atau rasa senang, perhatian, dan kebutuhan.

2. Minat nasabah

Pengertian minat nasabah minat adalah konsumen teransang untuk mencari informasi mengenai inovasi terhadap barang dan jasa.³¹

²⁸ Moh. Syaifulloh Al Aziz S, *Fiqih Islam Lengkap*, (Surabaya: Terbit Terang, 2005). H. 318

²⁹ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Cet. I: Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 12.

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 136.

³¹ Philip Kotler Dan Kevin Lane Ketler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT, Mancanan Jaya Cemerlan, 2008), 357

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dalam proses transaksi barang ataupun jasa.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat di artikan sebagai niat atau kehendak.³²

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³³

Dengan demikian maka dapat di katakana bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginanya. Selain itu dapat timbul karena adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan suatu yang di inginkan.

Minat secara umum dapat di artikan sebagai rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

³² Departemen, *Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Cet III, 67.

³³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhhib Abdul Wahab, *Pesikologis Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Pranada Media , 2004), h. 263.

sesuatu di luar diri. Semakin kuar atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³⁴

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan di sertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemutsatan perhatian subjek, ada usaha untuk: mendekati, mengetahui memiliki, menguasai, berhubungan dari subjek yang di lakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.³⁵

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.³⁶ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar yang mempengaruhi di sekitarnya. Semakin kuar atau dekat hubunganyersebut, semakin besar pula minatnya.³⁷

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dengan demikian, minat dapat di lihat dari aspek perhatian, kesenangan, kegemaran, dan kepuasan sebagai stimulasi bagi tindakan dan perbuatan seseorang. Jadi berbeda dengan

³⁴ Slamet, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

³⁵ Abdul Rhaman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, Psikologis Pengantar, (Jakarta: Kencana, 2004), H. 262.

³⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), H. 916.

³⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), H. 121.

perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu di ikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dari situasi di proler kepuasan³⁸.

Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang di inginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. Menurut gunarso mengartikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk³⁹ melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut.

Dari asal mulanya, minat seseorang dapat dibedakan menjadi dua golongan, menurut Badan

³⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi, H. 57.

³⁹ Gersom Hendarsono & Sugiono Sugiaharto, " Analisis Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Café Buntos 99 Sidarjo ", Jurnal of Manajemen Pemasaran, Vol I, No 2 (2013), h 3.

penelitian dan pengembangan pendidikan dan kebudayaan, yaitu:

1. Minat bawaan

Adalah minat yang muncul dengan sendirinya tanpa dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan maupun kebutuhan. Minat ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.

2. Minat yang muncul Karena pengaruh dari luar

Minat seseorang ini dapat berubah karena pengaruh dari luar individu, seperti lingkungan dan kebutuhan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan.⁴⁰

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu bentuk perhatian, keinginan dan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang muncul karena faktor dalam diri seseorang maupun dari faktor luar.

Berdasarkan timbulnya minat, minat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Minat permissif atau minat biologis, yaitu minat yang muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan biologis atau jaringan

⁴⁰ Qym, Pembagian Minat, 21 maret 2009. File: User I Love Islam Dokuments/Minat% 20 baru. Htm (31 Januari 2015).

tubuh. Contohnya minat individu pada sesuatu hal untuk mempertahankan hidup seperti kebutuhan manaks, kenyamanan, kebebasan beraktivitas .

- b. Minat kultur atau minat sosial, merupakan minat yang timbul karena proses atau yang didapat dari lingkungan sekitarnya, tidak secara langsung berhubungan dengan diri individu. Manusia sebagai mahluk sosial tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, manusia selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, sehingga individu memiliki minat untuk melakukan kegiatan, komunikasi dan berintraksi dengan lingkungan sekitar Contohnya minat untuk memiliki mobil, kekayaan, rumah mewa.⁴¹

3. Pengertian minat masyarakat

Minat adalah suatu dorongan maupun keinginan pada diri seseorang terhadap suatu subjek tetentu. Minat bersifat individu (pribadi) jadi setiap orang memiliki ataupun keinginan yang bebeda satu sama lain. Sedangkan masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berintraksi satu sama lain dalam satu komunitas yang teratur.

⁴¹ AbdulRahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Psikologis Suatu Pengukur (Dalam Perspektif Islam), h. 265

Jadi, minat masyarakat adalah suatu dorongan keinginan sekelompok orang yang saling berintraksi terhadap suatu objek tertentu.

Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat di bedahkan menjadi empat yaitu.

- a. *Expressed interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang di senangi.
- b. *Manifest interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan cara mengobsevasikan atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang di lakukan subjek dengan mengetahui hobinya.
- c. *Tested interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang di berikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- d. *Inventoried interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distadarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukan kepada

subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek.

4. Minat dalam pandangan islam

Sebagaimana dengan bakat minat juga merupakan sesuatu yang harus di teruskan pada hal-hal konkret. Karena sebenarnya minat masih merupakan hal yang abstrak. Upaya kita dalam membedakan minat inilah yang di tuntut dalam islam. Jika kita memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak mendapatkan maka minat itu tidak ada gunanya⁴². Sesuatu hal yang na'if jika seseorang memiliki minat pada sesuatu namun tidak meresponnya dengan tindakan nyata. Karena pada dasarnya jika kita menaruh minat pada sesuatu, maka berarti kita menyambut baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan objek dan lingkungan. Misalnya, seseorang yang berminat menguasai bahasa inggris, maka dia akan melakukan upaya untuk dapat mengetahui, memahami, bahkan untuk berkomunikasi bahasa inggris.

5. Indikator minat

a) Perasaan senang

Apabila seseorang memiliki perasaan senang terhadap sesuatu maka tidak aka ada rasa

⁴² AbdulRahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahap, *Psikologis dalam perspektifIslam* (Jakarta: Predana Media, 2005),

terpaksa dalam melaksanakan sesuatu seperti berminat melaksanakan ibadah haji.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat yang timbul dalam diri seseorang di pengaruhi oleh banyak faktor, yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsic) maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik).

Minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan.

Menurut siti rahayu haditomo menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

1. Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan

Faktor intrinsik terdiri atas rasa tertarik,dan perhatian , kedua faktor intrinsik dari minat tersebut di jelaskan berikut:

a. Rasa tertarik

Menurut suadirman ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit di jelaskan.

Dzakir menyampaikan, tertarik adalah suka atau senang, tetapi belum melakukan aktivitas. Sedangkan winkell mendefinisikan rasa tertarik sebagai penilai positif terhadap suatu obyek. Berdasarkan tiga pendapat ini, di simpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam

ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif suatu obyek.

b. Perhatian

Perhatian di definisikan oleh sumadi suryabrata sebagai frekuensi dan kuantitas kesadaran yang menyertai aktivitas seseorang, sedangkan dakir mendefinisikan minat perhatian sebagai keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang di kerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu dan bimo walgito mendefinisikan sebagai keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang di kerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu, dan bimo walgito mendefinisikan perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tunjukan kepada suatu objek.

Berdasarkan tiga definisi tersebut, di simpulkan perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa.

2. Faktor dari luar (ekstrinsik) diantaranya sebagai berikut:

a. Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian seseorang. Menjadi seorang haji tidak lepas dari dukungan keluarga, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berhaji maka seseorang akan memiliki minat melaksanakan ibadah haji, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berhaji maka minat berhaji akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berhaji. Berdasarkan observasi awal peneliti, kebanyakan keluarga di desa sungai petai menginginkan keluarganya untuk bias melaksanakan ibadah haji.

b. Pendidikan

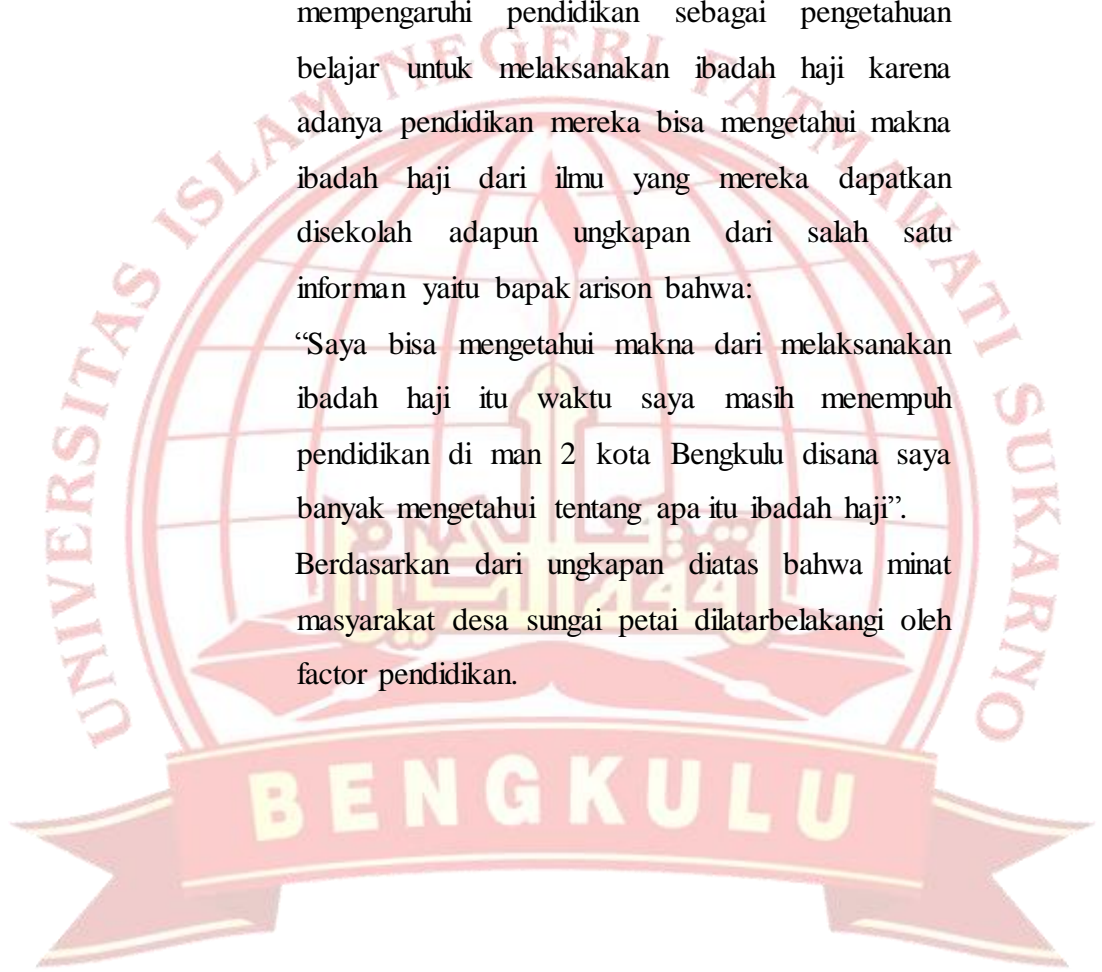
Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang.

Pendidikanlah yang menentukan masa depan dan arah hidup seseorang.

Masyarakat desa sungai petai yang sangat mempengaruhi pendidikan sebagai pengetahuan belajar untuk melaksanakan ibadah haji karena adanya pendidikan mereka bisa mengetahui makna ibadah haji dari ilmu yang mereka dapatkan disekolah adapun ungkapan dari salah satu informan yaitu bapak arison bahwa:

“Saya bisa mengetahui makna dari melaksanakan ibadah haji itu waktu saya masih menempuh pendidikan di man 2 kota Bengkulu disana saya banyak mengetahui tentang apa itu ibadah haji”.

Berdasarkan dari ungkapan diatas bahwa minat masyarakat desa sungai petai dilatarbelakangi oleh factor pendidikan.



BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SUNGAI PETAI

A. Sejarah Desa Sungai Petai

Pada tahun 1928 banyak pendatang dari desa lubuk ngantungan yakni ada beberapa jungku, adapun jungku tersebut adalah jungku Rajo Perana, Jungku melecincingan, Jungku Rajo Bujang. Ada seorang yang membuat lading padi yang bernama Bedarawan, di lading tersebut terdapat pohon petai yang besar dan di bawah pohon petai tersebut terdapat satu aliran sungai. Maka di namakanlah tempat itu sungai petai. Pada tahun 1931 wilayah desa sungai petai menginduk ke depati lubuk ngantungan sampai dengan tahun 1933, akhirnya penambahan penduduk makin bertambah sehingga menjadi sebuah desa yaitu desa sungai petai. Yang di pimpin oleh seorang pengawo yang merupakan wakil repati yang bernama Bedarwan.⁴³

Pada tahun 1934 di tunjuk pendudun desa sungai petai sebagai repati beedarawan sampai dengan tahun 1935 dan menjadi sebagai repati terbaik sehingga mendapat bintang penghargaan dari pemerintah pada zaman belanda. Selajutnya pada tahun 1935 di limpahkan jabatannya sebagai depati kepada anaknya

⁴³ Badan Statistika Kabupaten Seluma Tahun 2018

yang bernama Ali Musir. Masyarakat sungai petai di bebani pajak marga yang tinggi dan pajak gotong-royong. Masa jabatan repati selanjutnya di pangku oleh Amadri dari tahun 1945-1960 masa kepemimpinan amadri terdirilah sekolah SR yang terletak di desa sungaipetai, repati selanjutnya adalah Karim selama 10 tahun, Darwis 5 tahun, Senakis 6 tahun, Anapin 4 tahun, Runip 6 tahun.

Pada tahun 1979 marga ulu talo berubah menjadi kecamatan talo kabupaten Bengkulu selatan yang di pimpin oleh pelimpahan tugas kades yang bernama Surkawi. Pada tahun 1981 di adakan pemilihan kades dengan 1 orang calon kepala desa yaitu surkawi dengan lawan tabung kosong dan terpilih surkawi. Kepemimpinan kepala desa surkawi desa sungai petai dapat bantuan balai desa dan pembuatan jalan dari desa napalan ke desa sungai petai dalam kepemimpinan surkawi selama 12 tahun.

Pada tahun 1995 di adakan pemilihan kepala desa dengan satu calon yaitu warmin b dengan lawan tabung kosong, di menangkan oleh wamin b. pada tahun 1999 masa jabatan wamin b berakhir dan di gantikan oleh pjs solihin selama 6 tahun. Pada tahun 2006 di adakan pemilihan kepala desa dengan 3 orang calon yaitu, rafles, solihin, jahirin dan di menangkan oleh jahirin. Pada tahun 2008 kades jahirin mengundurkan diri dan di limpahkan kepada suhandi sebagi

pelimpahan tugas (PKT) selama 6 bulan pada tahun 2010 di adakan pemilihan kepala desa 2 orang calon yaitu rahimin dan subandi dan di menangkan oleh rahimin sampai dengan sekarang.

Pembagian wilayah desa sungai petai di bagi menjadi 2 (dua) wilayah, dan I terdiri dari 3 dusun masing-masing dusun di kepalai oleh kepala dusun yaitu dusun I (satu) dengan kadus Yanda Murman, dusun II (dua) dengan kadus Sihan Naldi, dan dusun III (tiga) dengan Kadus Hartono.

B. Keadaan Demografis Desa Sungai Petai

Desa Sungai Petai merupakan salah satu desa dari kecamatan talo kecil kabupaten seluma di provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 2032 hektar, dengan topografi berbukit. Desa sungai petai Terletak di dalam wilayah kecamatan talo kecil kabupaten seluma provinsi Bengkulu yang bebatasan dengan:

- Sebelah utara dengan desa pagar agung kecamatan ulu talo
- Sebelah timur bebatasan dengan desa gunung miegang - kecamatan semidang alas
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa lubuk lagan
- Sebelah barat bebatasan dengan desa lubuk ngantungan⁴⁴

Luas wilayah desa sungai petai adalah 2032 Ha dimana 90% berupa daratan di manfaatkan sebagai lahan erkebunan sawit, karet perawahan yang di manfaatkan untuk bersawah,

⁴⁴ Rahimin, Kepada Desa, "Wawancara "(Desa Sungai Petai.:2022),

serta lahan tidur berupa rawa-rawa dan untuk perumahan masyarakat desa 10%.

Cuaca serta iklim di desa sungai petai, sebagaimana di desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian di desa sungai petai kecamatan talo kecil.

Penduduk desa sungai petai di dominasi oleh penduduk asli yang bersuku serawai. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah di lakukan oleh masyarakat sejak adanya desa sungai petai.

Desa sungai petai mempunyai jumlah penduduk 793 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 372 jiwa, perempuan: 421 orang dan KK, yang terbagi dalam 1 (satu) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut.⁴⁵

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK

Keterangan	Wilayah I	Wilayah II
Jiwa	800	-
KK	235	-

Sumber: BPS kabupaten seluma 2020

⁴⁵ Bps Kabupaten Seluma 2020

Di desa sungai petai kecamatan talo kecil tergolong desa yang masih kurang dalam pendidikan adapun tingkat pendidikan masyarakat desa sungai petai sebagai berikut:

TABEL 2
TINGKAT PENDIDIKAN

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	SARJANA
80 orang	283 orang	150 orang	80 orang	40 orang

Sumber: BPS kabupaten seluma tahun 2020

Karena desa sungai petai merupakan desa perkebunan maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

TABEL 3
PEKERJAAN

Petani	Peternak	Pedagang	Usaha kecil	PNS	Buruh
736 Orang	-	12 Orang	-	3 Orang	-

Sumber: BPS Kabupaten seluma tahun 2022

Penggunaan tanah di desa sungai petai sebagian besar di peruntukan untuk tanah perkebunan karet dan sawit sedangkan sisanya tanah kering yang merupakan fasilitas-fasilitas lainnya.

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa sungai petai kecamatan talo kecil adalah sebagai berikut:

TABEL 4
KEPEMILIKAN TERNAK

Ayam/itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
150 Orang	28 Orang	07 Orang	-	-

Sumber: BPS kabupaten selama tahun 2022

Kondisi sarana dan prasarana umum desa sungai petai secara garis besar adalah sebagai berikut:

TABEL 5
SARANA DAN PRASARANA

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH/VOLUME	KETERANGAN
1	Balai Desa/ Kantor Desa	1 Unit	Baik
2	Puskesmas	1 Unit	Rusak
3	Masjid	2 Unit	Baik
4	Pos Kamling/Pos Jaga	2 Unit	-
5	Gedung Paud	1 Unit	Baik
6	Sekolah Dasar	1 Unit	Baik
7	Mesin handraktor	1 Unit	Baik

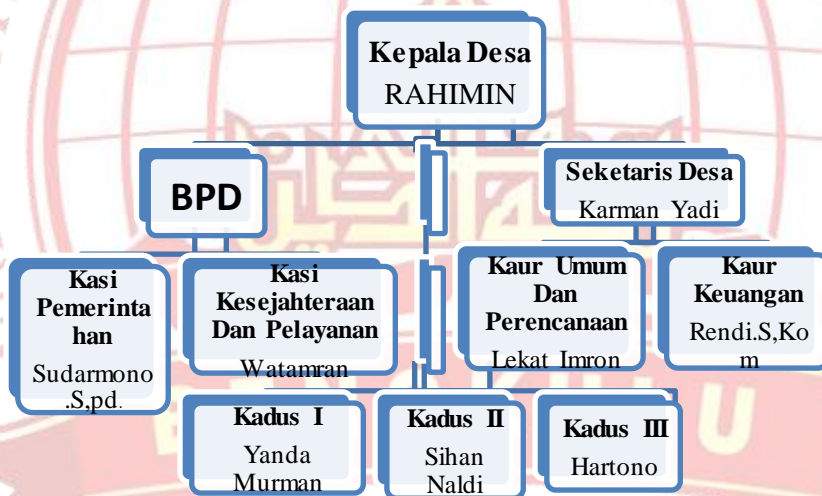
8	Motor Dinas Kades	1 Unit	Baik
9	Mobil Dinas Kades	1 Unit	Baik
10	Mushola	2 Unit	Baik
11	Alat kesenian sarapal anam	1 Paket	Baik
12	Tenda	8 Unit	Baik
13	Kursi	500 Buah	Baik
14	Pengeras suara	3 Buah	Baik
15	Jalan rabat beton	900 M	Baik
16	Siring pasang	1500 M	Baik
17	Lapangan tenis	1 Unit	Baik
18	Lapangan bola kaki	1 Unit	Baik
19	Lapangan volley	1 Unit	Baik
20	Jalan sentral produksi	6000 M	Baik
21	Pelapis tebing	20 M	Baik
22	Jembatan	2 Unit	Baik

Sumber: BPS kabupaten selama tahun 2022

Kondisi ekonomi masyarakat desa sungai petai secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini di sebabkan karena mata pencahariannya di sector-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sector non formal seperti petani, pedagang, wira, buruh tani, dan di sector formal seperti PNS, honor, guru, tenaga medis.

C. Struktur Organisasi

DESA SUNGAI PETAI KECAMATAN TALO KECIL KABUPATEN SELUMA



Keterangan Singkatan:

1. BPD Adalah Badan Permusyawaratan Desa
2. Kaur Adalah Kepala Urusan
3. Kasi Adalah Kepala Seksi
4. Kadus Adalah Kepala Dusun

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pemahaman Masyarakat Desa Sungai Petai Tentang Ibadah Haji

Proses pemahaman masyarakat desa sungai petai tentang melaksanakan ibadah haji yaitu suatu langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu yang berkaitan dengan ibadah haji. Sedangkan cara pandang ataupun pemikiran merupakan suatu proses berpikir, dimana merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan pengetahuan kita terhadap suatu masalah.⁴⁶ Alat yang digunakan dalam berpikir adalah akal, dan hasil pemikiran terlahir dengan bahasa dan dapat juga berupa intelejensi. Intelejensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya⁴⁷. Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Manusia dalam kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berpikirnya, karakter kepribadiannya, dan tingkah lakunya. Semuanya itu bisa ditafsir atau di ukur dengan bermacam-macam cara.

⁴⁶ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), H.56

⁴⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologis Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), H. 52

Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Manusia dalam kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berpikirnya, karakter kepribadiannya, dan tingkah lakunya. Semuanya itu bisa ditafsir atau di ukur dengan bermacam-macam cara.⁴⁸

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam suatu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap di taati. Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Adapun jenis pemahaman masyarakat desa sungai petai yaitu:

1. Kurangnya pemahaman tentang Jenis program pelaksanaan haji
 - a. Haji regular

Program pelaksanaan haji kuasa pemerintah (kemenag)dengan antrian selama 30 tahun lebih sesuai wilayah provinsi di Indonesia. Penyelenggaraan haji regular ini

⁴⁸ Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu: Teknik Nonters*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), H. 2

ditangani oleh Negara, dalam hal ini kementerian agama. Dibandingkan dengan haji furoda dan haji onh plus, haji regular memang punya biaya yang lebih murah.

Hanya saja, bagi calon haji jalur regular harus bersabar lantaran waktu tunggu yang sangat panjang dari belasan sampai puluhan tahun.

Dengan harga yang lebih murah, fasilitas yang di dapatkan oleh jamaah haji regular juga terbatas. Jamaah haji regular biasanya mencapai 1-3 km dari masjidil haram, dan calon haji harus menanggung biaya akomodasi mereka sendiri di sana.

b. Haji plus

Program pelaksanaan haji kuota pemerintah (kemenag) dengan antrian 5-9 tahun. Haji khusus menggunakan kuota Negara yang di bagi menjadi kuota regular dan kuota haji khusus. Sedangkan haji mujamalah atau furoda tidak menggunakan kuota Negara.

Haji khusus dulu di sebut haji plus, resmi menggunakan kuota Negara da nada standar pelayanannya, pemerintah melakukan pengawasan ketat terhadap penyelenggaraan ibadah haji khusus “kata Nur Arifin.

Haji plus tentu saja memiliki waktu tunggu yang lebih singkat di banding haji regular. Jika haji regular memiliki waktu tunggu sampai belasan bahkan puluhan tahun maka hajiplus akan lebih cepat.

Begitu juga masyarakat Desa Sungai Petai yang sudah melaksanakan ibadah haji mereka menggunakan program pelaksanaan haji plus, adapun ungkapan dari salah satu haji yaitu pak tar “ saya sudah mendaftar tetapi saya masih menunggu waktu tunggu selama 5 tahun”⁴⁹

Sebenarnya si mereka mengatakan kalo waktu tunggu selama 5 tahun ini haji umum padahal haji yang menunggu sampai 5 tahun ini adalah haji plus dengan begini dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Sungai Petai Masih Kurang Dalam Pemahaman tentang jenis program pelaksanaan ibadah haji.

c. Haji furoda (Haji non kuasa)

Program pelaksanaan haji di luar kota pemerinta (kemenag) yang dapat langsung berangkat haji tanpa antri. Haji furoda adalah haji dengan visa haji yang di peroleh melalui undangan dari pemerintah kerajaan Saudi Arabia. Haji furoda ini di luar kuasa visa haji regular yang sudah di tetapkan oleh kemenag RI atau dapat juga di sebut dengan haji non kuasa.

2. Kurangnya Pemahaman Tentang Pelaksanaan ibadah haji di Desa Sungai Petai

⁴⁹ Wawancara langsung kepada Bapak Alimin Desa Sungai Petai. 2022. Pukul 14.00 WIB

Desa Sungai Petai memiliki sebuah tradisi sendiri dengan proses persiapan pelaksanaan ibadah yang dilakukannya secara langsung melalui pembinaan haji di bimbing oleh kemenag daerah di karenakan masyarakat Desa Sungai Petai belum ada yang tau atau yang sudah bisa membimbing dan yang mengerti tentang pelaksanaan dan rangkaian ibadah haji na di kemenag daerah mereka dibimbing dengan baik sampai mereka mengerti⁵⁰.

Ada juga adat istiadat yang di lakakukan sebelum berangkat yaitu melakukan jamuan dan berkorban bagi yang mampu dan ingin melaksanakannya disini juga tidak memaksakan atau mewajibkan hal tersebut hal yang diwajibkan hanya saja di hari lebaran sebelum menunaikan ibadah haji harus mendatangi rumah kerumah untuk memintah maaf dan meminta doa sebelum menunaikan ibadah haji.

B.Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji

Masyarakat Desa Sungai Petai yang sudah berminat dan yang sudah melaksanakan ibadah haji ada tiga orang. Adapun daftar nama yang sudah melaksanakan ibadah haji:

⁵⁰ Wawancara Langsung Kepada Bapak Tar Desa Sungai Petai.2022.
pukul 16:45 WIB

NO	Jenis Kelamin	Nama	Status/ Jabatan	umur	pendidikan
1.	Laki-laki	Tar	Warga desa	65	SI
2.	Laki-laki	Apan	Warga desa	62	SLTP
3.	Laki-laki	Alimin	Warga desa	59	SLTP

Adapun Dari asal mulanya, minat seseorang dapat dibedakan menjadi dua golongan, begitu juga hasil dari penelitian ini masyarakat desa Sungai Petai memiliki minat menunaikan ibadah haji terdapat dua bagian yang pertama yaitu minat bawaan atau minat yang muncul dengan sendirinya dan yang kedua yaitu minat yang muncul karena pengaruh dari luar berikut penjelasannya:

1. Minat bawaan (minat yang muncul dari diri sendiri)

Sebagian dari masyarakat desa Sungai Petai ini memiliki minat dari diri mereka sendiri untuk melaksanakan ibadah haji, disini yang berminat dengan penjelasan yang mereka ungkapkan yang pertama yaitu diungkapkan oleh bapak tar “ saya melaksanakan ibadah haji karena niat dalam hati saya sendiri

2. Minat yang muncul karena pengaruh dari luar

Masyarakat desa sungai petai juga memiliki minat yang muncul dari orang lain atau dari informasi lainya. Disini

mereka mengungkapkan saya berminat menunaikan ibadah haji setelah ada yang memberitahu saya bahwa ibadah haji itu wajib dilaksanakn untuk umat muslim yang sudah mampu dari sini saya mulai memiliki minat untuk dapat melaksanakan ibadah haji⁵¹. Ada juga yang mengungkapkan saya berminat melaksanakan ibadah hai ini karena adanya informasi dari media sosial yaitu seperti televisi, instagram,dan facebook.⁵²

1.Faktor yang mempengaruhi minat maasyarakat desa sungai petai dalam menunaikan ibadah haji.

1. Faktor ekonomi

Menurut para ahli kata “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “oikos” dan “nomos” yang berarti aturan. Jadi,ekonomi ialah aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat maupun dalam rumah tangga Negara. Dalam bahasa Arab dinamakan *mua'malah maddiyah*, ialah aturan-aturan tentang pergaulan dan perhubungan manusia mengenal kebutuhan hidupnya, lebih tepat lagi dinamakan *iqtishad*. *Iqtishad* ialah mengatur sosial-sosial penghidupan

⁵¹ Wawancara langsung kepada bapak suadi Desa Sungai Petai. 2022.
Pukul 15.00 wib

⁵² Wawancara langsung kepada ibuk resi Desa Sungai Petai. 2022.
Pukul 16.00 wib

manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya.⁵³

Kebutuhan hidup manusia untuk memenuhi, menghasilkan, dan membagi-bagikannya dinamakan ekonomi. Hal ini dipandang bahwa sosial ekonomi sangat sukar, tetapi memegang peranan penting karena berhubungan dengan benda dan uang yang sangat di cintai dan berkuasa atas hati manusia. Ekonomi itulah sumber segala pekerjaan, pusat dari susunan alam, dan dengan ekonomi pula manusia mencapai puncak yang paling tinggi dari kemajuan dan kebahagiaan.

Faktor ekonomi ini adalah salah satu yang dapat mempengaruhi minat masyarakat desa sungai petai dalam melaksanakan ibadah haji, faktor ekonomi ini juga menjadi hal yang paling penting dan mendasari dalam menumbuhkan minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji, ada beberapa ungkapan dari yang sudah menunaikan ibadah haji yang pertama bapak tar ” dia mengungkapkan bahwa dia sudah mampu dalam segi ekonomi ini sehingga dia dapat melaksanakan ibadah haji⁵⁴ yang kedua bapak alimin “ dia juga mengungkapkan bahwa dia sudah berhasil mengumpulkan dana walaupun membutuhkan waktu yang lama na disini berarti pak alimin

⁵³ Abdullah Zaki al kaaf, Ekonomi dalam perspektif Islam, (Cet,1:Bandung:Pustaka Setia, 2002), h.18

⁵⁴ Wawancara Langsung Kepada vapak Tar Desa Sungai Petai.2022. Pukul 11.00 WIB

ini sudah mampu untuk melaksanakan ibadah haji dari segi biaya”,⁵⁵ dan yang ketiga yaitu ungkapan dari bapak apan “ dia mengungkapkan bahwa dia sudah mampu untuk melaksanakan ibadah haji dari segi biaya baik itu untuk biaya keberangkatan maupun untuk keluatganya yang ditinggalkannya.⁵⁶ Berdasarkan pernyataan diatas tersebut jelas bahwa faktor yang menyebabkan seseorang berkeinginan untuk melaksanakan ibadah haji itu karena kehidupan ekonomi yang sudah membaik dan mampu.

2. Faktor Agama

Agama adalah risalah yang disampaikan tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hokum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat, serta alam sekitarnya. Agama sebagai sumber system nilai, merupakan petunjuk, pedoman, dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah dalam hidupnya seperti dalam ilmu agama, politik, ekonomi, social, budaya, dan militer sehingga terbentuk pola motivasi, tujuan hidup,

⁵⁵ Wawancara Langsung kepada bapak alimin Desa Sungai Petai. 2022. Pukul 12.00 WIB

⁵⁶ Wawancara Langsung Kepada Bapak Apan Desa Sungai Petau. 2022. Pukul 13. WIB

dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah (akhlak).⁵⁷

Ibadah adalah perbuatan atau pernyataan ketaatan terhadap Allah SWT, yang di dasari oleh peraturan agama atau syariat. Akidah atau keimanan mempunyai kaitan erat dengan syariat atau ibadah dalam agama Islam. Di antaranya terdapat hubungan antara keimanan dan ibadah yaitu keimanan dapat mempengaruhi keimanan. Akidah adalah keyakinan atau keimanan seseorang. Keislamannya dapat dikatakan muslim apabila telah mengucapkan dua kalimat syahadat. Keislamannya semakin sempurna apabila ia telah melaksanakan semua rukun islam yang kelima secara baik dan benar. Keimanan yang baik dan benar harus diwujudkan melalui pengalaman hukum-hukum Allah.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu faktor yang mendasari minat masyarakat desa sungai petai dalam melaksanakan ibadah haji adalah adanya faktor agama. Faktor agama inilah yang merupakan faktor utama masyarakat dalam melaksanakan Ibadah haji. Masyarakat desa sungai petai yang 100% beragama islam Mereka berpendapat bahwa ibadah haji ialah ibadah yang diperintahkan Allah dalam agama. Islam menyebutkan melaksanakan ibadah haji sebagai salah satu dari rukun

⁵⁷ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.4

Islam yaitu rukun yang kelima. Masyarakat menyadari bahwa melaksanakan ibadah haji ialah sesuatu yang diwajibkan Allah SWT, kepada hambanya. Meskipun tahu bahwa hal itu diwajibkan hanya bagi yang memiliki kemampuan, tetapi karena agama yang dimiliki oleh masyarakat yang kuat untuk melaksanakan rukun islam. Masyarakat berusaha untuk melaksanakan rukun tersebut sebagai wujud dari agama yang dimiliki. Hal ini berdasarkan pernyataan salah satu informan bapak Tar yang menyatakan bahwa:

“saya ingin naik haji karena haji itu perintah dari Allah, haji adalah panggilan dari Allah untuk dilaksanakan untuk kita yang sudah mampu untuk pergi berhaji kecuali kalau kita belum mampu tidak mengapa kalau tidak dilaksanakan, kita naik haji harus karena Allah”⁵⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa faktor agama merupakan factor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji.

3. Faktor Keluarga

Keluarga adalah tempat mengadapi semua anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya yang belum kawin. Keluarga ini di sebut keluarga inti. Sedangkan keluarga besar adalah keluarga yang terdiri

⁵⁸ Wawancara Langsung Kepada Bapak Apan Desa Sungai Petai. 2022. Pukul 13.00 wib

dari ayah, ibu dan anak-anaknya yang belum dan sudah kawin, serta anggota yang masih ada hubungan keluarga.⁵⁹ orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terhadap dalam kehidupan keluarga.

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkar adanya pergaulan dan hubungan pengaruh-mempengaruhi secara timbal balik antar orang tua dan anak.⁶⁰

Sebagian dari masyarakat sungai petai melaksanakan ibadah haji karena di latarbelakangi oleh adanya factor keluarga. Sebagian masyarakat melaksanakan ibadah haji karena adanya dorongan dari keluarga dalam hal ini adalah orang tua. Masyarakat menyatakan bahwa dirinya berminat untuk berangkat haji disebabkan atas perintah dan dorongan dari anaknya. Hal

⁵⁹ M. Amir Mula, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Cet; Palopo: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Stain Palopo, 2009), h. 41

⁶⁰ Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet, I; Jakarta: Diadit Media, 2011), h. 88

tersebut dilihat dari masyarakat yang melaksanakan ibadah haji di saat usianya sudah lumayan tua. Pemahamannya pun masih tergolong kurang, termasuk pemahaman akan kewajiban melaksanakan ibadah haji. Mereka mengatakan bahwa dirinya berangkat melaksanakan ibadah haji karena atas dorongan dan di hajikan oleh anaknya. Saat itupun belum paham tentang haji itu sendiri dan berhaji atas factor anaknya atau dari keluarga. Hal ini berdasarkan ungkapan dari salah satu informan yaitu bapak Alimin yang menyatakan bahwa:

“ saya tidak tahu dulu pentingnya naik haji, saya tidak tau apa-apa tentang haji karena anak saya yang menyuruh untuk melaksankan ibadah haji karena katanya ibadah haji itu hal yang wajib untuk di laksanakan”.⁶¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa minat masyarakat juga disebabkan oleh adanya factor keluarga.

⁶¹ Wawancara Langsung Kepada Bapak Alimin Desa Sungai Petai. 2022. Pukul 12.00 Wib

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Desa Sungai Petai, maka penulis dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai beriku:

1. Pemahaman Masyarakat Desa Sungai Petai tentang melaksanakan ibadah haji yaitu satu langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang atau pemikiran yang benar akan suatu hal yang berkaitan dengan ibadah haji, yang pertama kurangnya pemahaman tentang jenis program ibadah haji disini masyarakat Desa Sungai Petai tidak dapat mengetahui jenis haji apa yang mereka laksanakan, dan yang terakhir kurangnya pemahaman tentang pelaksanaan ibadah haji yaitu masyarakat desa sungai petai memiliki sebuah tradisi sendiri dengan proses persiapan pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan secara langsung melalui pembinaan haji di bimbing oleh kemenag daerah.
2. Masyarakat Desa Sungai Petai yang sudah berminat dan yang sudah melaksanakan ibadah haji ada tiga orang dan Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji yaitu yang

pertama faktor ekonomi, kedua faktor agama dan yang ketiga faktor keluarga

2. Saran

Dari penelitian diatas penulis lakukan pada desa sungai petai kecamatan talo kecilkabupaten seluma, maka dapat di sampaikan beberapa saran kirannya dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi masyarakat Desa sungai petai kecamatan talo kecil kabupaten seluma harus lebih memperhatikan lagi dan belajar tentang pelaksanaan ibadah haji agar jika ingin melaksanakan ibadah haji dapat melakukan bimbingan di desa sendiri
2. minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji di desa sungai petai masih dibidang sedikit sebaiknya harus lebih ditingkatkan lagi dalam melaksanakan ibadah haji.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Munawar, Syariati, A. *Makna Haji*. Jakarta: Zahra Publishing House. 2006

An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Cet., I; Jakarta: Gema Insani Press, 1995

Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baaz. *Haji Umroh dan Ziarah berdasarkan tuntunan AlQur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: CV. Firdaus. 1993.

Arikunto, Suharsini. *Prosedor Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. 129

Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2007.

Chunaini Saleh, *Penyelenggaraan Haji Era Reformasi: Analisis Intern Kebijakan Publik Tangerang*: Pustaka Alvabet, 2008. 16

Fathom, Abdurahman. *Hikmah ibadah haji*. Jakarta: Dirjen Bisnis Islam dan penyelenggaraan Haji. 2003. 4.

Fathoni, Abdurman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rieka Cipta. 2011. 96.

Miftah Faridl, *Antar Aku Ke Tanah Suci: Panduan Mudah Haji, Umroh dan Ziarah*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Cet. Kedua.208-209

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakaria, 2008

Matdawan Noor M. *Ibadah Haji dan Umroh*. Yogyakarta CV. Bina Usaha. 1993. 34.

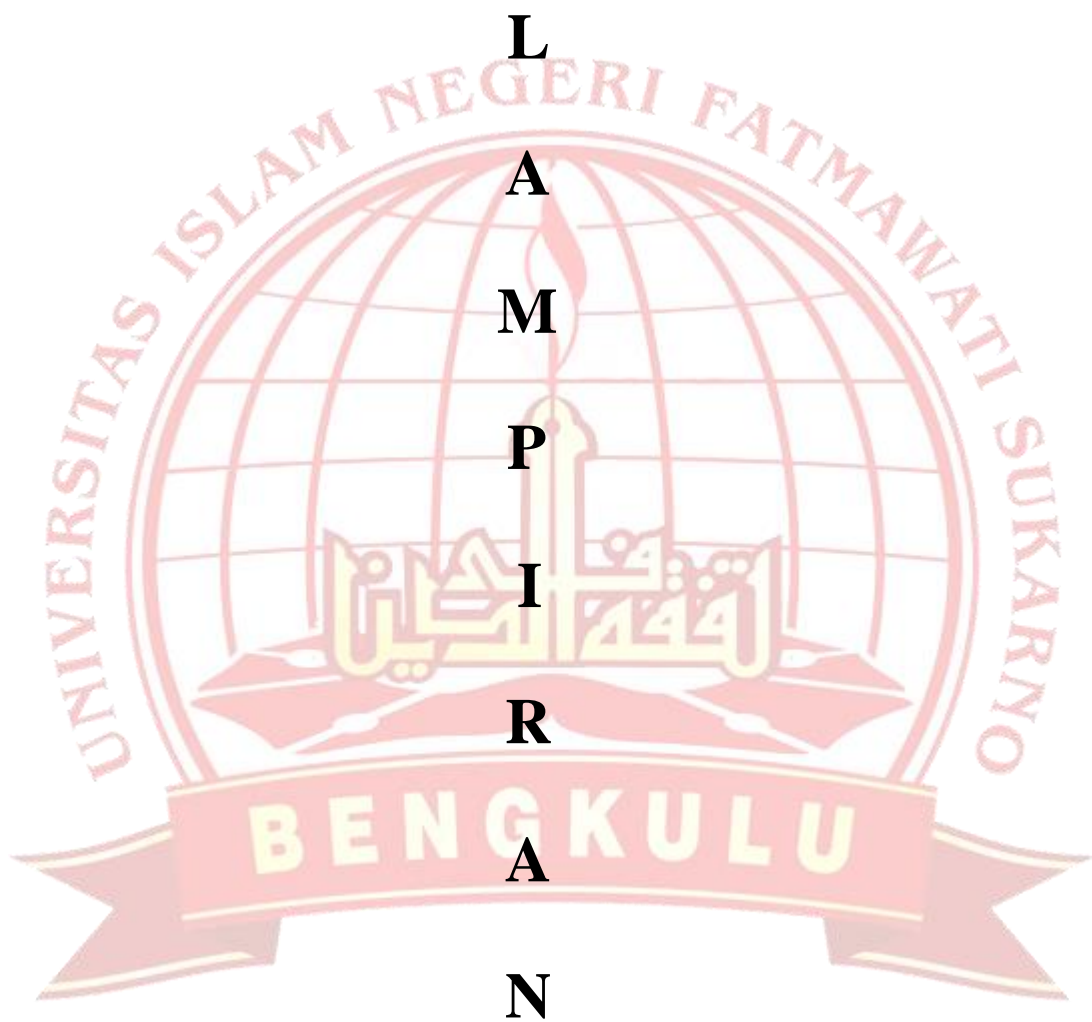
Said Agil Husin dan Abdul Halim. *Fikih Haji Menuntun Jama'ah Mencapai Haji Mabrur*. Cet.,I; Jakarta: Ciputat Press, 2003.

Sholikhin Muhammad. *Keajaiban Haji dan Umroh*. Jakarta Erlanga. 2013.2.

Umrah, Minat1 Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kalangan Suku Bugis. Gampuwae: skripsi. 2015.22

Uwaidah, Syaikh Kamil Muhamad, *Fiqh Wanita*. Cet. X; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022

Wardana, Wisnu. Minat Masyarakat Terhadap Produk Arrum Haji Hengadaian. Parepare: skripsi. 2018.10-11



L

A

M

P

I

R

A

N

Dokumentasi wawancara kepada bapak tar yang sudah naik haji:



Dokumentasi wawancara kepada bapak Apan yang sudah naik haji:





Dokumentasi wawancara kepada bapak Alimin yang sudah naik haji





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Mepi Epriani
N I M : 1911170011
Prodi : Manajemen Haji Dan Umroh
Semester : 6 (Enam)

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :


Tema :

Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji Pada Kelompok Masyarakat Menengah Kebawah (Pada Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma)

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Adi Setiawan, M.E.I
NIP/NIDN : 198803312019031005

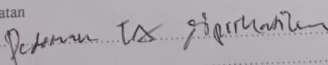
Ko.Prodi


Faisal Muttaqin, S.E., M.S.M
NIP. 198701282019031007


D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan



Dosen Rencana Tugas Akhir


Adi Setiawan, M.E.I
NIP. 198803312019031005

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

.....
.....
.....

Sekretaris Jurusan

Adi Setawan
Adi Setawan, M.E.I
NIP. 198803312019031005

E. Judul Yang Disahkan

Baca di Semu

Penunjukkan Dosen Penyaminar (Tugas Akhir Skripsi)

Nama : *AB Semu Lc. MA*
NIP/NIDN :

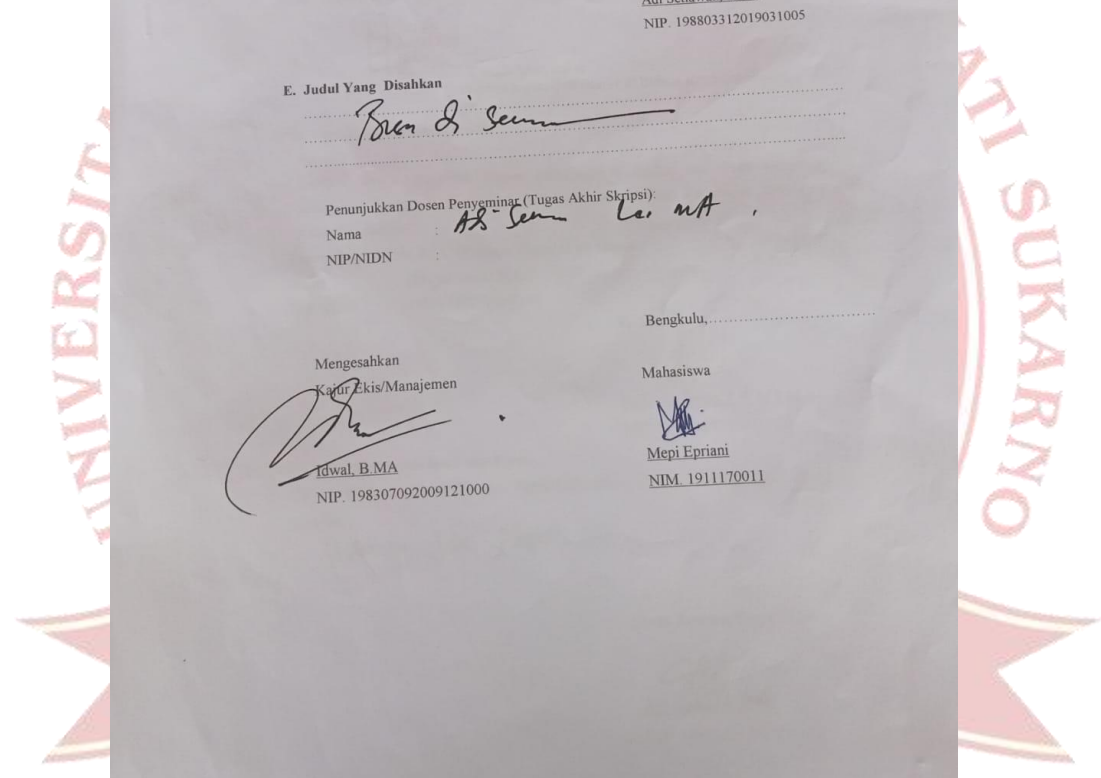
Bengkulu,

Mengesahkan
Kapur Ekis/Manajemen

[Signature]
Idwal, B.MA
NIP. 198307092009121000

Mahasiswa

[Signature]
Mepi Epriani
NIM. 1911170011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Oktober 2022
Nama Mahasiswa : Mepi Epriani
NIM : 1911170011
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji Dan Umroh

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN IBA DAH HAJI DI DESA SUNGAI PE TAI KECAMATAN TALO KE CIL KABUPATEN SELUMA.		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

UNIVERSITAS


MATI SUKARNO

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mepi Epriani
 NIM : 1911170011
 Jurusan/Prodi : Manajemen Haji Dan Umroh

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Latar Belakang Masalah →	Tampilkan!
	Rumusan Rumusan: Bagaimana <u>minat</u> ?	Respon jumlah yg berminat? Apakah jenis minatnya?
	Penelitian Terdahulu →	Religius
	Metodologi →	Perbedaan informasi DU 386 103 t 20 ✓

Bengkulu, 4 Oktober 2022
 Penyeminar,


 Adi Setiawan, L.C.M.E.I
 NIP 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1356/Un.23/ F.IV/PP.00.9/10/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

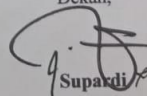
- | | | |
|---|-------|------------------------|
| 1 | NAMA | : Idwal B, MA. |
| | NIP | : 198307092009121005 |
| | Tugas | : Pembimbing I |
| 2 | NAMA | : Adi Setiawan, M.E.I. |
| | NIP | : 198803312019031005 |
| | Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqosah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- | | |
|-------------------|---|
| NAMA | : Mepi Epriani |
| NIM | : 1911170011 |
| Program Studi | : Manajemen Haji dan Umrah |
| Judul Tugas Akhir | : Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji di Desa Sungai Petai Kecamatan talo Kecil Kabupaten Seluma |
| Keterangan | : Skripsi |

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 Oktober 2022
Dekan,


A. Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172-Faksimili(0736)51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mepi Epriani
NIM : 1911170011
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Nama Pembimbing 2 : Adi Setiawan, Lc. M.E.I
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji
Di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Rabu 19-10-2022	1. Penelitian Terdahulu		
2	Rabu 26-10-2022	1. Teori Bab II		
3	Rabu 02-11-2022	1. Pedoman Wawancara		
4	Selasa 15-11-2022	1. Bab 1,2,3		
5	Selasa 13-12-2022	1. Pelajari fungsi penelitian terdahulu 2. Pelajari fungsi bab II 3. Pelajari hubungan bab II dan IV		
6	Senin 02-01-2023	1. Perbaikan nomor paragraf		

7	Selasa 03-04-2023	1. Perbaikan spasi (jarak tulisan)		
8				

Mengetahui
Ketua Jurusan



Eka Sri Wahyuni, SE,MM
NIP. 197705092008012014

Bengkulu, Desember 2022
Pembimbing 2



Adi Setiawan, Lc. M.Ed
NIP. 19880331201931005

UNIVERSIT

ATI SUKARNO



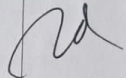
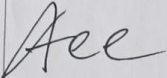

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172-Faksimili(0736)51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mepi Epriani
NIM : 1911170011
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Nama Pembimbing 1 : Idwal B. MA
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji
Di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	7 - Januari 2023	1. Margin 49 33 Perbaikan 2. Perbaikan Footnote 3. Perbaikan Rumusan Masalah		
2	11 Januari 2023	1. Perbaikan Bab IV 2.		
3	16 Januari 2023	1. Perbaikan Nomor Halaman		
4	18 Januari 2023	1. Perbaikan Pengantar		
5	19 Januari 2023	1. Perbaikan Daftar Pustaka		
6	23 Januari 2023	1. Menengkapi Lampiran		

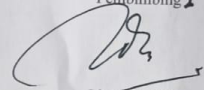
7				
8	25 Januari 2023			

Mengetahui
Ketua Jurusan



Eka Sri Wahyuni, SE.MM
NIP. 197705092008012014

Bengkulu, Desember 2022
Pembimbing 2



Idwal B. MA
NIP. 198307092009121005

UNIVERSITAS

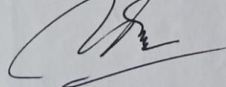
ATI SUKARNO

Daftar Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana minat masyarakat desa sungai petai dalam melaksanakan ibadah haj?

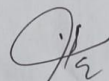
- A. Pertanyaan untuk kepala desa:
 1. Berapa jumlah penduduk desa sungai petai?
 2. Apa saja mata pencarian masyarakat desa sungai petai?
 3. Apakah masyarakat desa sungai petai sudah memenuhi syarat untuk melaksanakan ibadah haji?
- B. Pertanyaan untuk yang sudah berhaji:
 1. Bagaimana proses ibadah haji masyarakat desa sungai petai?
 2. Apakah pelaksanaan ibadah haji masyarakat desa sungai petai sudah di terapkan dengan baik?
 3. Berapa jumlah masyarakat desa sungai petai yang sudah melaksanakan ibadah haji
- C. Pertanyaan untuk yang berminat melaksanakan ibadah haji:
 1. Apa pendapat masyarakat desa sungai petai terhadap ibadah haji?
 2. Berapa jumlah yang sudah berminat melaksanakan ibadah haji di desa sungai petai ini?
 3. Apaka masyarakat desa sungai yang sudah berminat untuk melaksanakan ibadah haji itu dari diri sendiri atau dari orang lain?

Pembimbing 1



Idwal, B.MA
NIP. 198307092009121015

Pembimbing II



Adi Setiawan, LC, M.E.I
NIP. 198307092009121015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma" yang disusun oleh:

Nama : Mepi Epriani
NIM : 1911170011
Prodi : Manajemen Haji dan Umroh

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, November 2022

Syawal 1443 H

Pembimbing I

Idwal, B.MA
NIP.198307092009121005

Pembimbing II

Adi Setiawan, LC, M.E.I
NIP. 19880331201931005

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Haji Dan
Umroh

Faisal Muttalqin, SE, MSM
NIP. 198701282019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
No : 15/SKLP-FEBI/04/02/2023

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Menerangkan bahwa :

Nama : Mepi Epriani
NIM : 1911170011
Program Studi : Manajemen Haji Dan Umrah
Judul Tugas Akhir : Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma
Similarity Index : 24%
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal: 1 Februari 2023
Wakil Dekan I,

H. Romi Adetio Setiawan, MA., PhD
NIP. 198312172014031001

Analisis Minat Masyarakat Dalam Melaksanakan Ibadah Haji di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma

ORIGINALITY REPORT

24%	18%	2%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	5%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
7	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	

<1 %

10 Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper <1 %

11 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source <1 %

12 Submitted to Universitas Bangka Belitung
Student Paper <1 %

13 core.ac.uk
Internet Source <1 %

14 Submitted to Universitas Ibn Khaldun
Student Paper <1 %

15 Submitted to IAIN Metro Lampung
Student Paper <1 %

16 eprints.umpo.ac.id
Internet Source <1 %

17 repository.uinbanten.ac.id
Internet Source <1 %

18 jurnal.peneliti.net
Internet Source <1 %

19 Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
Student Paper <1 %

20 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper <1 %

21 jurnal.umj.ac.id
Internet Source <1 %